



**KONSTRUKSI PEMBERITAAN KASUS GUBERNUR DKI
JAKARTA BASUKI TJAHAJA PURNAMA (AHOK) MENGENAI
KASUS PENODAAN AGAMA DI METROTV DAN INEWSTV**

**(ANALISIS *FRAMING* WILLIAM A. GAMSON MENGENAI
PEMBERITAAN PRO – KONTRA DALAM KASUS PENODAAN AGAMA
EDISI FEBRUARI – JUNI 2017)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Nama : Mohammad Taufik Hidayat

NIM : 1306015074

Peminatan : Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2017**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **Konstruksi Pemberitaan Kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Mengenai Kasus Penodaan Agama di MetroTV dan iNewsTV (Analisis Framing William A. Gamson Mengenai Pemberitaan Pro – Kontra Dalam Kasus Penodaan Agama Edisi Februari – Juni 2017)**

Nama : Mohammad Taufik Hidayat

NIM : 1306015074

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 Agustus 2017, dan dinyatakan LULUS

Dr. Sri Mustika, M.Si

Penguji I

Tanggal: 13/9/2017

Said Ramadhan, S.Sos., M.Si.

Pembimbing I

Tanggal: 18/09/2017

Dr. Maryono Basuki, M.Si

Penguji II

Tanggal: 16/09/17

Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.

Pembimbing II

Tanggal: 22/09/2017

Mengetahui
Dekan

Said Ramadhan, S.Sos., M.Si.

"

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Konstruksi Pemberitaan Kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Mengenai Kasus Penodaan Agama di MetroTV dan iNewsTV (Analisis *Framing* William A. Gamson Mengenai Pemberitaan Pro – Kontra Dalam Kasus Penodaan Agama Edisi Februari – Juni 2017)
Nama : Mohammad Taufik Hidayat
NIM : 1306015074
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Said Ramadhan, S.Sos, M.Si.

Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.

Tanggal: 28-08-2017

Tanggal: 28-08-2017

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Taufik Hidayat

NIM : 1306015074

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Judul Skripsi : Konstruksi Pemberitaan Kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Mengenai Kasus Penodaan Agama di MetroTV dan iNewsTV (Analisis *Framing* William A. Gamson Mengenai Pemberitaan Pro – Kontra Dalam Kasus Penodaan Agama Edisi Februari – Juni 2017)

Demi ALLAH SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar – benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkan hasil ujian skripsi saya dan atau pencabutannya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Agustus 2017

Yang menyatakan

Tanda tangan

Mohammad Taufik Hidayat

ABSTRAK

Judul : Konstruksi Pemberitaan Kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Mengenai Kasus Penodaan Agama Di iNewsTV dan MetroTV (Analisis *Framing* Pemberitaan Media Pro Kontra Mengenai Kasus Penodaan Agama Edisi Februari – Juni 2017)

Nama : Mohammad Taufik Hidayat

NIM : 1306015074

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Halaman : 116 + xv Halaman + 9 Tabel + 12 Gambar + 9 Lampiran + 29 Bibliografi

Kasus penodaan agama merupakan kasus yang dapat membuat masyarakat menjadi resah dan kericuhan antara agama, hal ini terjadi karena terciptanya pemberitaan di beberapa media. Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) merupakan seorang pemimpin Gubernur DKI Jakarta yang diduga menodai surat Al – Maidah ayat 51, besarnya kasus ini karena Ahok adalah seorang non-muslim yang telah menodai ayat suci milik agama Islam hingga tersinggungnya seluruh pecinta agama Islam di Indonesia mengakibatkan kontra terhadapnya, kenyataannya sebagian masyarakat di Indonesia ada yang mendukung Ahok, karena menurut pandangan mereka, Ahok adalah seorang pemimpin yang tegas, bijak dan jujur. Dari adanya masyarakat pro dan kontra terhadap Ahok menimbulkan terciptanya media pro dan kontra terhadap Ahok dalam sebuah pemberitaannya. Penyebab pemberitaan tersebut untuk membela khalayak pada pemberitaan kasus tersebut. Maka kasus ini menjadi menarik untuk diteliti terkait pemberitaan di media televisi pada iNewsTV dan MetroTV. Bagaimana kedua media tersebut membingkai peristiwa kasus Ahok mengenai kasus penodaan agamanya dan faktor apa yang mempengaruhi pada isi pemberitaan tersebut. Paradigma penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, kemudian teori yang digunakan teori konstruksi sosial realitas dan pengaruh isi media. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis *framing* William A. Gamson.

Dari hasil penelitian ini yang didapatkan *framing* pemberitaan kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengenai kasus penodaan agama, iNewsTV mengarah kepada fakta kenyataan yang dilakukan sikap Ahok yaitu Ahok telah menodai agama, sedangkan MetroTV mengarahkan kepada Ahok yang mengaku bahwa dirinya tidak niat menodai agama. Serta faktor pengaruh isi media pada MetroTV karena kepentingan pemilik medianya dengan unsur politik yaitu

pemilik media MetroTV memiliki partai dan partai tersebut dukung Ahok atas posisinya sebagai Gubernur DKI Jakarta, sedang iNewsTV karena pemilik media memiliki hubungan masalah bisnis dengan Ahok, karena bisnis pemilik medianya ditolak oleh Ahok, maka dari situ pemilik media iNewsTV memutuskan untuk membenci Ahok dengan awak media dan partai yang dimilikinya. Dengan menggunakan metoda analisis *framing* William A. Gamson peneliti ini bisa memahami dan melihat bagaimana media yang berafiliasi politik membingkai suatu peristiwa

Kata Kunci : kasus penodaan agama, analisis framing, faktor pengaruh isi media



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam tak lupa kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw yang membawa umat manusia dari alam gelap menuju alam pencerahan, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi judul “*Konstruksi Pemberitaan Kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Mengenai Kasus Penodaan Agama Di MetroTV Dan iNewsTV (Analisis Framing William A. Gamson Mengenai Pemberitaan Pro – Kontra Dalam Kasus Penodaan Agama Edisi Februari – Juni 2017)*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar S-1.

Begitu banyak kendala yang harus peneliti hadapi selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Alhamdulillah berkat doa dan bantuan banyak pihak penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Said Ramadhan, S.Sos., M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA) yang telah membimbing peneliti dengan baik dan memberikan kemudahan serta kelancaran dalam proses penelitian.
2. Dr. Sri Mustika, M.Si., Wakil Dekan FISIP UHAMKA
3. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.

4. Husnan Nurjuman, S.Ag. M.Si., pembimbing kedua yang telah memberikan arahan ke pada peneliti.
5. Seluruh dosen FISIP UHAMKA yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Keluarga tersayang : Ibunda Nurety Widyatmi yang setia mendukung, mendoakan dan menghibur. Ayu Nur Fauziah, kakak kandung satu – satunya yang selalu mendukung, mendoakan dan yang tulus membiayai peneliti. Alm. Ayahanda Heri Mulyono sebagai ayah yang penuh motivasi
7. Teman – teman di Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA angkatan 2013 yang selalu mendukung dan membantu jalannya penelitian ini.
8. Teman – teman alumni dan pengurus PK IMM FISIP UHAMKA saling memotivasi dan mendukung.
9. Teman – teman seangkatan SD Negeri Karang Tengah 7 yang selalu mendukung, mendoakan dan setia menjadi teman baik
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun skripsi ini bagi teman-teman mahasiswa khususnya peneliti sendiri.

Wabillahi taufik walhidayah, Wasalamual'aiqum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 28 Agustus 2017

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (COVER)	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Pembatasan Masalah	13
1.4. Tujuan Penelitian	13
1.5. Kontribusi Penelitian	13
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	15
1.7. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN	19
2.1. Paradigma Penelitian	19

2.1.1	Definisi Paradigma.....	19
2.1.2.	Paradigma Konstruktivisme.....	20
2.2.	Hakekat Komunikasi	21
2.2.1.	Pengertian Komunikasi	23
2.2.2.	Model Komunikasi	24
2.2.2.1.	Fungsi dan Manfaat Model.....	25
2.2.2.2.	Model Tubbs.....	25
2.2.3.	Elemen Komunikasi	28
2.2.4.	Fungsi Komunikasi.....	29
2.2.5.	Konteks Komunikasi.....	30
2.3.	Definisi Penyiaran.....	32
2.3.1	Jenis Penyiaran.....	33
2.3.2	Jenis Penyiaran.....	34
2.4.	Komunikasi Massa	37
2.4.1	Karakteristik Komunikasi Massa	38
2.4.2.	Fungsi Komunikasi Massa Bagi Masyarakat	41
2.5	Televisi.....	43

2.5.1 Fungsi Televisi	44
2.5.2 Karakteristik Televisi	44
2.6 Berita Televisi	46
2.6.1. Definisi Berita.....	46
2.6.2. Berita Televisi.....	47
2.7 Teori Konstruksi Sosial Realitas	48
2.7.1. Definisi Teori Konstruksi Sosial Realitas.....	48
2.7.2. Konstruksi Sosial Media Massa.....	50
2.8 Teori Hirarki Pengaruh.....	55
2.9 <i>Framing</i>	60
2.8.1. Konsep <i>Framing</i>	60
2.8.2. Perangkat William A. Gamson.....	63
3.1 Penodaan Agama	66
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	69
3.1. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian	69
3.1.1 Pendekatan Penelitian	69

3.1.2. Jenis Penelitian.....	70
3.1.3 Metode Penelitian.....	70
3.2. Pemilihan Media	72
3.3. Unit Analisis	72
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	72
3.5 Penentuan Narasumber	74
3.6 Metode Analisis Data	74
3.7. Waktu dan Jadwal Penelitian.....	78
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi iNewsTV dan MetroTV.....	79
4.1.1. Sejarah dan Perkembangan iNewsTV.....	79
4.1.1.1. Visi dan Misi iNewsTV.....	80
4.1.1.2. Logo iNewsTV	81
4.1.2. Sejarah dan Perkembangan MetroTV	82
4.1.2.1. Visi dan Misi MetroTV	83
4.1.2.2. Logo MetroTV.....	84

4.2. Hasil Penelitian	86
4.2.1. Pola – Pola Isi Pemberitaan iNewsTV dan MetroTV	86
4.2.1.1. Kategori Narasumber.....	87
4.2.2. Analisis Tekstual Kasus Ahok Mengenai Kasus Penodaan Agama	89
4.3. Pembahasan.....	98
4.3.1. Konstruksi Realitas Kasus Ahok Mengenai Kasus Penodaan Agama.	98
4.3.1.1. Proses Konstruksi Sosial Media iNewsTV.....	99
4.3.1.2. Proses Konstruksi Sosial Media MetroTV.....	102
4.3.2. Faktor – Faktor Mempengaruhi Isi Media.....	104
 BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	115
5.2. Saran.....	116
5.2.1. Saran Akademis.....	116
5.2.2. Saran Metodologis.....	117
5.2.3. Saran Sosial.....	116
 DAFTAR PUSTAKA	xv

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Karakteristik Media Penyiaran Dengan Media Cetak..	35
Tabel 2.2. Model Analisis <i>Framing</i>	62
Tabel 2.3 Perangkat <i>Framing</i> William A. Gamson	64
Tabel 3.1 Perangkat <i>Framing</i> William A. Gamson	76
Tabel 3.2 Tabel Jadwal Penelitian	78
Tabel 4.1. Hasil Analisis Sikap Media Pada Kasus Penodaan Agama Ahok	87
Tabel 4.2. Kategori Narasumber Pada iNewsTV dan MetroTV	87
Tabel 4.3. Analisis <i>Framing</i> Pada MetroTV.....	92
Tabel 4.4. Analisis <i>Framing</i> Pada iNewsTV	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Komponen Paradigma	19
Gambar 2.2	Model Tubbs	27
Gambar 2.3	Diagram Blok Sistem Media	33
Gambar 2.4	Proses Konstruksi Sosial Media Massa	50
Gambar 4.1.	Logo SUNTV	81
Gambar 4.2.	Logo SindoTV	81
Gambar 4.3.	Logo iNewsTV	82
Gambar 4.4.	Logo MetroTV 2000 -2010	84
Gambar 4.5.	Logo MetroTV 2010 - Sekarang	85
Gambar 4.6.	Konstruksi Realitas Sosial iNewsTV	102
Gambar 4.7.	Konstruksi Realitas Sosial MetroTV	104
Gambar 4.8.	Struktur Kepatuhan Media	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sistem atau prinsip kepercayaan kepada Tuhan atau juga disebut dengan nama dewa atau nama lainnya dengan ajaran kebhaktian dan kewajiban – kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut.¹

Secara umum penodaan agama adalah perkataan atau tulisan yang menentang ketuhanan terhadap agama – agama. Terjadinya penodaan agama berawal dari komunikasi yang tidak terkontrol atau ada suatu masalah dengan agama tertentu.

Indonesia adalah salah satu negara yang ramai diperbicarakan tentang masalah kasus penodaan agama. Basuki Tjahaja Purnama adalah seorang Gubernur DKI Jakarta dan salah satu tokoh politik Indonesia yang terjerat kasus penodaan agama, Ahok dikenai pasal 156-a Kitab Undang – Undang Hukum Pidana dengan berbunyi:

“Barang siapa dengan sengaja di muka umum mengeluarkan perasaan atau melakukan perbuatan: a. Yang pada pokoknya bersifat bermusuhan, penyalahgunaan, atau penodaan terhadap suatu agama yang dianut di Indonesia”²

¹ Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 74

² <https://www.google.co.id/amp/s/m.tempo.co/amhtml/read/news/2016/11/16/063820629/ahok-diduga-melanggar-pasal-pasal-ini> Rabu, 16 November 2016

Dan Pasal 28 ayat 2 Undang – Undang ITE dengan berbunyi:

“Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan, suku, agama, ras dan antargolongan (SARA).”³

Pada 27 September 2016, Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sedang mengunjungi ke sebuah pulau yaitu Kepulauan Seribu, Ahok sedang berpidatonya di depan warga Kepulauan Seribu, pidato yang dia ucapkan tentang perihal program nelayan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, selama Ahok berpidato, Ahok berjanji kepada nelayan meski dia tidak lagi terpilih sebagai gubernur pada pemilihan gubernur 2017 mendatang. Hal yang membuat terkejut saat dia berpidato di Kepulauan Seribu adalah Ahok mengucapkan

“Kan bisa saja dalam hati kecil Bapak Ibu, nggak pilih saya karena dibohongi pakai Surat Al Maidah 51 macam-macam itu. Itu hak Bapak Ibu. Kalau Bapak Ibu merasa nggak bisa pilih karena takut masuk neraka, dibodohin, begitu, oh nggak apa-apa, karena ini panggilan pribadi Bapak Ibu”⁴

Kemudian pada tanggal 6 Oktober 2016, warga muslim Indonesia dikejutkan oleh informasi dari media massa mengenai video pidato Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) di Kepulauan Seribu, Jakarta dalam pembicaraanya menodai ayat suci al – qur’an agama islam yaitu menodai surat Al – Maidah ayat 51 dalam pidatonya, yang diucapnya *“Kan bisa saja dalam hati kecil Bapak Ibu, nggak*

³ <https://www.google.co.id/amp/s/m.tempo.co/amphtml/read/news/2016/11/16/063820629/ahok-diduga-melanggar-pasal-pasal-ini> Rabu, 16 November 2016

⁴ <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-37996601> Kamis 17/11/2016

*pilih saya karena dibohongi pakai Surat Al Maidah 51 macam-macam itu*⁵. Dan yang bikin terkejut lagi, video tersebut merupakan tayangan video asli, video tersebut tersebar dari pemilik akun *facebook* yang bernama Buni Yani. Dia mendapatkan video tersebut dari asli rekamannya di kepulauan seribu, disaat dia menjadi peserta pendengar pidatonya Ahok tentang penodaan agama.

Setelah Buni Yani mengunggah videonya melalui *Facebook*, tanpa sengaja banyak umat muslim ini Indonesia melihat tayangan videonya Buni Yani lalu beberapa lama kemudian video tersebut menjadi tersebar ke seluruh Indonesia hingga tersebar juga ke media massa, salah satunya adalah tersebar melalui saluran pemberitaan televisi. Tidak lama kemudian Front Pembela Islam (FPI) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) melaporkan ke polisi atas ucapan Ahok yang dibuat di kepulauan seribu

Pada berita tersebut ramai, Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama meminta maaf pada seluruh umat islam atas perbuatannya tentang Al – Maidah ayat 51 di kepulauan seribu, kemudian pada tanggal 14 Oktober 2016, ribuan umat muslim berunjuk rasa di depan balai kota, untuk menuntut Ahok segera dihukum atas ucapannya tentang Al – Maidah ayat 51, tidak lama kemudian pada tanggal 4 November 2016, unjuk rasa tentang penodaan agama yang dilakukan Ahok kembali lagi terjadi, dan untuk unjuk rasa ini lebih banyak masa umat islamnya lebih banyak

⁵ <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-37996601> Kamis 17/11/2016

dari tanggal 14 Oktober kemarin. Perkiraan kasar sekitar 75.000 hingga 100.000 orang -melibatkan pendiri FPI, Rizieq Shihab, dan sejumlah anggota DPR seperti Fahri Hamzah dan Fadli Zon- turun ke jalan menuntut agar Ahok diipidanakan dan dipenjarakan.

“Jumat, 4 November 2014 - Mereka juga menuntut bertemu Presiden Jokowi yang sedang tak berada di Istana. Perwakilan pengunjung rasa akhirnya ditemui Wapres Jusuf Kalla yang menjanjikan untuk menuntaskan kasus ini dalam dua pekan. Unjuk rasa yang semula berlangsung tertib hingga sore, kemudian berubah ricuh saat memasuki malam. Massa di depan Istana Merdeka terlibat bentrokan dengan polisi dan di beberapa sudut kota terjadi kerusuhan, yang segera bisa diatasi”⁶

Beberapa hari kemudian pada tanggal 16 November 2016, Polisi menetapkan Ahok sebagai tersangka dalam kasus dugaan penistaan agama. Ahok menyatakan menerima keputusan polisi dan akan mengikuti proses hukum dengan keyakinan tak bersalah. Ahok juga menegaskan tidak akan mundur dari pemililah gubernur Jakarta, Februari 2017⁷, Pada memasuki awal desember, aksi menuntut kasus Ahok kembali dilakukan, aksi tersebut dilakukan pada tanggal 2 Desember 2012 lalu aksi ini menyebutnya yaitu 212. Pada aksi ini, sudah memulai terlihat adanya media pro dan

⁶ <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-37996601> Kamis, 17/11/2016

⁷ <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-37996601> Kamis, 17/11/2016

kontra. Diawali dari media pro terhadap pemberitaannya Ahok, salah satunya yaitu MetroTV.

Peristiwa itu bermula ketika salah seorang reporter Metro TV yang sedang meliput aksi di depan Patung Kuda Jalan Merdeka Barat, Jakarta menyebutkan, bahwa peserta Aksi Bela Islam III hanya dihadiri 50 ribu orang. Sontak pernyataan tersebut menimbulkan kemarahan dari peserta aksi karena dianggap memberitakan sebuah kebohongan.⁸

Pada kasus itu, peserta aksi 212 meneriakin reporter MetroTV untuk tidak meliput berita bohong dan mengusirnya, karena berita yang disampaikan oleh media MetroTV tidak sesuai kenyataan pada visual yang ditayangkannya.

Setelah kasus ini ramai diperbincangkan, media televisi di Indonesia pun mulai berguncang untuk berpihak atau tidak berpihak kepada Ahok yaitu Pro dan Kontra Ahok. Hal ini terjadi karena unsur permasalahan politik, unsur hubungan yang terjadi antara pemilik medianya, unsur terjadi adanya suatu bisnis dan lain – lain. Salah satu media pro adalah MetroTV dan salah media kontra adalah iNewsTV.

Asal usul MetroTV menjadi Pro terhadap Ahok berawal dari pemilik MetroTV yaitu Surya Paloh sangat mendukung dengan adanya Basuki Tjahaja Purnama karena sosok Ahok adalah sosok yang hebat bagi dia, dan surya paloh

⁸ <https://radarbolmongonline.com/2016/12/ini-sebabnya-massa-mengusir-wartawan-metro-tv-saat-liputan-aksi-212/> Minggu, 04/12/2016

mengatakan “*saya yakin dan percaya Ahok tetap Ahok. tidak akan berubah jadi orang lain. Dia lugas, terbuka, jujur, kerja keras dan spontan ada pada dirinya*”⁹.

Awal kejadian iNewsTV menjadi kontra terhadap Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) adalah berawal dari Harry Tanoe sebagai pemilik MNC Media Group (salah satu bagian iNewsTV) yang menginginkan pemasangan iklan di 2000 titik di sekitar halte *Busway*, kemudian Ahok menyelidiki proposal pemasangan iklan tersebut, tidak lama kemudian Ahok membatalkan semua proyek yang berhubungan dengan Harry Tanoe, karena Ahok menyelidiki proyek pemasangan iklannya Harry Tanoe pada kenyataannya sudah dipegangkan oleh perusahaan periklanan dari Prancis, disaat Ahok mendengar itu dia memutuskan untuk membatalkan proyeknya, semenjak itu Harry Tanoe mulai muncul kebencian dan dendam kepada Ahok, dan Harry Tanoe memutuskan untuk memerintahkan seluruh awak media MNC Group termasuk iNewsTV untuk menyerang Ahok.¹⁰

Dari kedua media tersebut penyebab terjadi karena adanya suatu pengaruh isi media, pengaruh tersebut terjadi karena berasal dari adanya organisasi dalam dan luar media. Menurut Reese dalam sebuah teori pengaruh isi media ini adalah bagaimana isi pesan media yang disampaikan kepada khalayak adalah pengaruh dari kebijakan internal organisasi media dan pengaruh organisasi eksternal media itu sendiri. Pengaruh internal pada konten media sebenarnya berhubungan dengan kepentingan

⁹ https://m.republika.co.id/amp_version/o4cnfr280 Senin, 20/03/2017

¹⁰ https://www.kompasiana.com/amp/asepbachtiar/membabibuta-harry-tanoe-serang-ahok-jokowi-ingatkan-media_571321e6e022bd391c5c368f Minggu, 25/12/2016

dari pemilik media, individu wartawan sebagai pencari berita dan rutinitas organisasi media. Sedangkan pengaruh eksternal pada konten media berhubungan para pengiklan, pemerintah masyarakat, politik dan lain – lain. (Reese, 1991: 324). Jadi faktor tersebut berasal dari adanya unsur hubungan politik dan hubungan terjadi antara pemilik media dengan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Tepatnya juga Basuki Tjahaja Purnama adalah salah satu kandidat calon Gubernur DKI Jakarta 2017 – 2022. Dari asal itu disaat ada kejadian Ahok disidang atas kasus penodaan agamanya, iNewsTV dan MetroTV berperang untuk pro dan kontra. MetroTV selalu mendukung dan memperbaiki nama Ahok dan iNewsTV tidak mendukung serta menjatuhkan nama baik Basuki Tjahaja Purnama (Ahok).

Dari adanya media pro dan kontra terhadap Ahok, terciptanya juga pembingkai dalam suatu pemberitaan mengenai kasus Ahok dalam kasus penodaan agamanya. Pada MetroTV membingkai Ahok tidak menodai agama, sedangkan iNewsTV membingkai Ahok dinyatakan menodai agama. Dari bingkai pemberitaan pada ke dua media tersebut, bertujuan untuk mempengaruhi khalayak mengenai kasus Ahok mengenai penodaan agama.

Dalam bingkai pemberitaan tersebut, analisis *framing* merupakan analisis yang tepat pada kedua bingkai yang diciptakan MetroTV dan iNewsTV dalam pemberitaan kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengenai kasus penodaan agama. Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media, seperti analisis isi dan analisis semiotik. *Framing* dalam secara umum adalah

membangkai sebuah peristiwa dan *framing* merupakan metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian yang tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan menggunakan istilah – istilah yang punya konotasi tertentu dan dengan bantuan foto, karikatur dan alat ilustrasi lainnya. (Kriyantono, 2010: 254). Menurut Eriyanto, analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Di sini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu. (Eriyanto, 2012: 3) analisis *framing* merupakan salah satu model analisis alternatif yang bisa mengungkapkan rahasia dibalik perbedaan, bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis *framing* membongkar bagaimana realitas dibingkai oleh media. Melalui framing akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, mana lawan mana kawan, dan seterusnya.

Melihat dari dalam Konstruksi Sosial Realitas, Berger dan Luckman menyatakan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, di mana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif. (Bungin, 2008: 13). Teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga proses sosial, yaitu eksternalisasi, obyektivasi dan internalisasi. Tiga proses ini terjadi di antara individu satu dengan individu lainnya dalam masyarakat. Konstruksi sosial realitas merupakan ide atau prinsip utama dari kelompok pemikiran atau tradisi kultural. Ide ini menyatakan

bahwa dunia sosial tercipta karena adanya interaksi sesama manusia. Teori konstruksi sosial atas realita ini penting bagi peneliti yang ingin mempelajari efek – efek iklan, namun teori ini juga dapat diterapkan secara luas untuk mempelajari bagaimana media, khususnya berita media massa, membentuk realita politik (Morissan & dkk, 2010: 134). Contoh kasus yang sesuai penelitian ini adalah Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). dia adalah seorang pemimpin provinsi DKI Jakarta yang banyak tidak disukai oleh sebagian masyarakat Indonesia dari sikap, agama dan ketidak manusiawinya menurut masyarakat. Maka disaat Ahok mempunyai kasus, media televisi pun sangat meramai hingga mengalihkan isu, hingga isu tersebut tidak sesuai teksnya tidak sesuai visualnya di berbagai perbedaan masing – masing televisi. Oleh karena itu Ahok adalah salah satu tokoh pemimpin politik dan juga tokoh yang mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda, sehingga dari gaya kepemimpinan tersebut membuat masyarakat mengangkat suara, baik suara tersebut baik dan buruk.

Paradigma konstruktivis merupakan paradigma yang tepat untuk meneliti tentang adanya realitas yang dikonstruksikan. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruksionis ini seringkali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna.

Menurut Gamson, *frame* tidaklah sama dan sebangun dengan sikap: setuju atau tidak setuju. *Framing* tidak bertubungan dengan orientasi pemberitaan, apakah suatu berita setuju atau tidak setuju dengan hal tertentu. yang dipersoalkan dan menjadi titik perhatian dari *framing* adalah bagaimana peristiwa tersebut dibingkai dan disajikan kepada khalayak. Soal sikap setuju atau tidak setuju, mendukung atau tidak mendukung adalah hal yang sekunder. Bisa jadi, suatu pemberitaan setuju atau tidak setuju tetapi mempunyai bingkai atau *frame* yang sama. (Eriyanto, 2012: 260)

Salah satunya, iNewsTV menyiarkan pemberitaan status Ahok sebagai terdakwa kasus penodaan agamanya, dalam menciptakan framingnya untuk membuat perasaan khalayak puas bahwa Ahok didakwa sebagai kasus penodaan agamanya, sedangkan MetroTV menyiarkan pemberitaan status Ahok sebagai terdakwa kasus penodaan agamanya, dalam menciptakan framingnya menginginkan khalayak untuk tidak percaya bahwa Ahok itu bukan terdakwa dan tidak menodai agama.

Penelitian ini memiliki referensi terdahulu sebagai pembandingan dengan penelitian ini, yang kurang lebih memiliki obyek dan model yang sama. Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuni Yuli Yanti (2011) Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA), Jakarta dengan tema “ANALISIS FRAMING MODEL GAMSON-MODIGLIANI TENTANG PRO-KONTRA NIKAH SIRI DI MAJALAH WANITA FEMINA DAN PARAS”. Penelitian ini menggunakan metodenya yaitu Analisis Framing Gamson – Modigliani.

Dalam hasil penelitian ini, dalam majalah wanita femina menunjukkan bahwa majalah ini cenderung menolak adanya nikah siri karena alasannya nikah siri bakal banyak mendatangkan keburukan, sedangkan Paras cenderung sangat mendukung adanya nikah siri dengan premis mengatakan bahwa nikah siri itu disahkan oleh agama.

Kedua adalah penelitian Siti Nur Amaliyah, (2016) Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta dengan tema “BINGKAI MEDIA TERHADAP BERITA MENGENAI AHOK DALAM PILKADA DKI JAKARTA 2017 (Analisis *Framing* Media Terhadap Penyajian Berita Basuki Tjahaja “Ahok” Purnama Sebagai Bakal Calon Gubernur Dalam Pilkada DKI JAKARTA 2017 di Harian Kompas dan Harian Republika Periode 1 Maret – 31 Mei 2016)”. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* Pan – Kosicki.

Hasil penelitian ini menjelaskan pembingkaiannya di media Harian Kompas dan Harian Republika mengenai tentang Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang mencalonkan lagi sebagai Gubernur DKI Jakarta 2017 – 2022 dalam Pilkada DKI Jakarta 2017. Alasan peneliti ini memilih kedua media tersebut karena peneliti menemukan indikasi perbedaan konstruksi teks pada dua surat kabar tersebut.

Ketiga adalah penelitian Bobby Tridona, (2016) Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Lampung, Bandar Lampung dengan tema “ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KONFLIK GUBERNUR DKI JAKARTA DAN DPRD DKI JAKARTA DI MEDIA *ONLINE* (Analisis *Framing* pada media *Online*

Kompas.com dan Detik.com Periode 27 Februari – 10 Desember 2015). Penelitian ini metode yang digunakan adalah Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. hasil penelitian ini menjelaskan pembedaan pemberitaannya di media *Online* yaitu Kompas.com dan Detik.com mengenai pemberitaan konflik Gubernur DKI Jakarta dengan DPRD DKI Jakarta dengan periode yang disajikan selama 27 Februari – 10 Desember 2015.

Hasil perbandingan penelitian ini dengan 3 penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas adalah penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* William Gamson dalam mengangkat kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama sedangkan dibandingkan 2 penelitian terdahulu yang sama mengangkat kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama rata – rata menggunakan analisis *framing* Pan – Kosicki, kemudian kesamaan analisis *framing* William Gamson adalah milik penelitiannya Yuni Yuli Yanti, karena sama – sama mengangkat pro dan kontra dalam medianya mengenai suatu kasus tertentu.

Kelebihan pada penelitian ini dari 3 peneliti terdahulu sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan analisis *framing* model William A. Gamson untuk membandingkan bingkai yang diciptakan media yang berafiliasi politik yaitu MetroTV dan iNewsTV dalam kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengenai kasus penodaan agama, alasan peneliti memilih media MetroTV dan iNewsTV karena kedua media tersebut memiliki partai politik yang didirikan

oleh pemilik medianya. Maka hal tersebut menjadi memiliki hubungan dengan kasus Ahok mengenai kasus penodaan agamanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan di atas, penelitian ini memerlukan untuk menganalisis hal tersebut, seperti menggunakan analisis framing sebagai senjata penelitiannya dalam suatu pemberitaan di media televisi tersebut, dengan ini penelitian ini menggunakan judulnya yaitu **”KONSTRUKSI PEMBERITAAN KASUS GUBERNUR DKI JAKARTA BASUKI TJAHAJA PURNAMA (AHOK) MENGENAI KASUS PENODAAN AGAMA DI METROTV DAN INEWSTV (ANALISIS FRAMING WILLIAM A. GAMSON MENGENAI PEMBERITAAN PRO – KONTRA DALAM KASUS PENODAAN AGAMA EDISI FEBRUARI – JUNI 2017)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana media MetroTV dan iNewsTV mbingkai pemberitaan dalam kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengenai kasus penodaan agama?
2. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi pembingkaiian tentang kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengenai kasus penodaan agama pada media MetroTV dan iNewsTV?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya berfokus pada kasus penodaan agama yang dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dalam pemingkaian berita di media MetroTV dan iNewsTV.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami dan menganalisis pemingkaian kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengenai kasus penodaan agama di media MetroTV dan iNewsTV.
2. Untuk memahami faktor – faktor yang mempengaruhi media MetroTV dan iNewsTV dalam bingkai kasus Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengenai kasus penodaan agama.

1.5. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan dan menambah wawasan untuk pengguna teori konstruksi realitas sosial terutama yang menerapkan pemberitaan media pro dan kontra, khususnya pengguna teori konstruksi realitas sosial di bidang penyiaran, yaitu konstruksi pemberitaan media televisi yang berkaitannya dengan analisis framing William A. Gamson. Kemudian, metode ini adalah metode

khusus pengguna penelitian berita, metode analisis *framing* ini, dapat memberikan pengetahuan mengenai suatu makna berita yang dibingkai pada setiap dalam suatu peristiwa – peristiwa yang dikonstruksi oleh media khususnya pemberitaan kasus – kasus yang dilakukan oleh tokoh – tokoh politik.

2. Kontribusi Metodologis

Analisis *framing* memiliki 4 model yang dapat digunakan untuk membingkai suatu peristiwa, yaitu ada model Murray Edelman, Robert N. Entman, William A. Gamson dan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Kemudian model analisis *framing* yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis *framing* William A. Gamson. Karena analisis ini menjelaskan suatu peristiwa tersebut dapat didukung atau tidak didukung dan setuju atau tidak setuju dalam suatu realitas yang dibingkai oleh media, agar khalayak dapat terpengaruh untuk bisa mencermati dan menyimak suatu berita khususnya mengenai pemberitaan tokoh politik. Kemudian dapat membantu juga untuk mengetahui bagaimana realitas suatu peristiwa yang sama dikemas secara berbeda oleh media atau wartawan sehingga menghasilkan suatu berita yang berbeda dari media lainnya. Hasil dalam penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran untuk institusi media, terutama media televisi dalam penelitian ini yaitu MetroTV dan iNewsTV khususnya dalam membingkai atau menkonstruksikan suatu realita atau peristiwa.

3. Kontribusi Praktis

Secara praktis, diharapkan untuk penelitian ini akan menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan bagi praktisi maupun orang yang berminat dalam dunia penyiaran khususnya di bidang televisi

4. Kontribusi Sosial

Secara sosial penelitian ini diharapkan mampu bisa menunjukkan kepada khalayak berupa adanya konstruksi realitas sosial yang dilakukan oleh media massa terutama televisi, agar khalayak tidak terpengaruh dalam pesan atau makna peristiwa yang disampaikan oleh media dan khalayak dapat memiliki kemampuan untuk menyimak dan memilih berita serta memberikan secara kritis terhadap berita yang disampaikan oleh media massa terutama media televisi

1.6. Kelemahan Dan Keterbatasan Penelitian

- 1) Peneliti mendapatkan video pemberitaan yang sangat sedikit pada edisi April dan Juni, pertama alasan dikitnya video pemberitaan edisi bulan april karena edisi bulan april mengenai pemberitaan Ahok lebih banyak pemberitaan tentang putaran pilkada ke 2 dibandingkan kasus penodaan agama, yang kedua pada edisi juni, peneliti mendapatkan video pemberitaan mengenai kasus penodaan agama yang dilakukan oleh Ahok sangat sedikit, karena pada pemberitaan edisi bulan juni lebih berfokus

pemberitaan tentang segala pesona bulan suci ramadhan, disaat itu juga, Ahok sudah ditentukan vonisnya beserta sudah memasuki penjara.

2) Tertutupnya MetroTV dalam penelitian ini, yang pertama, peneliti mencoba menghubungi pihak dari MetroTV untuk wawancara belum balas respon peneliti serta pihak dari MetroTV juga sangat sibuk dalam pekerjaannya. Yang kedua, peneliti mencoba datangkan langsung menemui pegawai MetroTV yang sedang beristirahat didepan kantornya untuk mewawacarai sebagai narasumber pendukung, ketika peneliti mencoba negosiasi kepada pegawai MetroTV yang sedang beristirahat, mereka terlihat ragu – ragu dan beralasan tidak bisa. Yang ketiga adalah minimnya video pemberitaan yang telah disediakan di internet tentang kasus Ahok mengenai kasus penodaan agama. Kemungkinan bagi peneliti alasan MetroTV tertutup tentang pemberitaan kasus Ahok mengenai kasus penodaan agamanya, karena mungkin mereka menyadari atau mengetahui bahwa pemberitaan tentang kasus Ahok mengenai kasus penodaan agama terlihat tidak netral bagi mata khalayak.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam penelitian bab ini akan menjelaskan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikasi Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II : Kerangka Teori

Dalam penelitian bab ini akan menjelaskan Paradigma Konstruktivisme, Hakikat Komunikasi, Penyiaran, Komunikasi Massa, Televisi, Berita Televisi, Teori Konstruksi Sosial Realitas, Teori Hirarki Pengaruh, *Framing* dan Penodaan Agama

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam penelitian bab ini akan menjelaskan Jenis Penelitian, Pemilihan Media, Unit Analisis, Metode Pengumpulan Data, Penentuan Informan, Metode Analisis Data, dan Lokasi, Waktu dan Jadwal Penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian & Pembahasan

Dalam penelitian bab ini akan menjelaskan Deskripsi iNewsTV dan MetroTV, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : Penutup

Dalam penelitian bab ini akan menjelaskan Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Ardianto, Elvinaro & Erdinaya, Lukiati Komala, 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung. Simbiosia Rekamata Media.
- Baran & Davis. Stanley J. & Dennis K. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, Dan Massa Depan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Bulaeng, Andi. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: Andi Offset
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- _____. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____. 2013. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Djamal & Fachruddin, Hidajanto & Andi. 2011. *Dasar – Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditya Bakti
- _____. 1993. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang
- _____. 2009. *Analisis Framing. Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang
- Harahap, Arifin S. 2007. *Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: PT. INDEKS
- Hartiningsih. 2014. *Komunikasi Massa Televisi, Dan Tayangan Kekerasan Dalam Pendekatan Kasus*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Henshall & Ingram, Peter && David. 2000. *Menjadi Jurnalis*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang

- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____. 2010. *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Televisi & Radio*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Morissan, Wardhani, Dkk. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mulyana, Deddy. 2007. *Pengantar Ilmu Komunika*s. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Nurudin. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Reese, Stephen D. 1991. *Setting The Media's Agenda: A Power Balance Perspective*. Beverly Hills: Sage.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Shoemaker & Reese, Pamela J. & Stephen D. 1996. *Mediating The Message*. New York: Longman Publisher
- Widjaja, H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi: Pengantar Studi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Zamroni, Mohammad. 2009. *Filsafat Komunikasi: Pengantar Ontologis, Epistemologi, Aksiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sumber Lain:

www.berita.islamedia.id

www.bbc.com

www.kompasiana.com

www.radarbolmongonline.com

www.tempo.co

Sumber Secara Langsung:

- Wawancara mendalam dengan Manager Berita iNewsTV Khoiri Akhmadi pada tanggal 25 Agustus 2017 pukul 13:45 WIB
- Materi dari Dosen FISIP UHAMKA Khoiri Akhmadi, S.H. pada mata kuliah Penulis Naskah Penyiaran di FISIP UHAMKA, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

